

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Mataram Surya Visi Sinema, sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mataram Surya Visi Sinema.

3.2 Populasi

Populasi adalah semua orang, kejadian atau jumlah keseluruhan dari unit analisis yang diduga. Dalam riset survai organisasional, populasi adalah semua anggota organisasi (Mas'ud, 2004). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yaitu semua karyawan bagian Operasional PT. Mataram Surya Visi Sinema dengan jumlah 43 orang.

Penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu dengan memberikan kuesioner pada seluruh populasi dari semua divisi perusahaan (Mas'ud, 2004).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana metode penelitian menggunakan angka-

angka dan analisis menggunakan stasistik. (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer yang digunakan adalah data yang berhubungan dengan variabel budaya organisasi, kepuasan kerja, komitmen dan kinerja karyawan. Data ini didapatkan dari kuesioner yang telah dijawab para responden. Adapun responden yang menjawab kuesioner tersebut adalah karyawan PT . Mataram Surya Visi Sinema.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survei yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung kepada karyawan PT . Mataram Surya Visi Sinema. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja, budaya organisasi, komitmen organisasi dan kinerja karyawan adalah skala Likert yang dikembangkan. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tertutup dibuat dengan skala 1 s/d 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi nilai atau skor, misalnya untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Skala *Likert*

	Jawaban Alternatif	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Kinerja Karyawan

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005). Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja atau pencapaian output karyawan PT. Mataram Surya Visi Sinema. Dalam penelitian ini digunakan sebelas kriteria utama dalam menilai kinerja dari Janseen (dalam Mas'ud, 2004)

1. Kuantitas.
2. Kualitas.
3. Efisien
4. Standar kualitas
5. Kerja keras

6. Standar professional
7. Kemampuan
8. kemauan
9. Ketepatan waktu.
10. Pengetahuan
11. Kreativitas

3.5.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menurut Handoko (2014) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan PT. Mataram Surya Visi Sinemaitu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator dari Celluci, et al. (dalam Mas'ud, 2004). Indikatornya sebagai berikut:

1. Kepuasan terhadap gaji.
2. Kepuasan terhadap promosi.
3. Kepuasan terhadap rekan kerja.
4. Kepuasan terhadap atasan.
5. Kepuasan terhadap pekerjaan.

3.5.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikiran dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam (Kreitner and Kinicki, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan enam indikator dari Hofstede (dalam Mas'ud, 2004).

Indikatornya sebagai berikut:

1. Profesionalisme.
2. Jarak dari manajemen.
3. Percaya pada rekan kerja.
4. Keteraturan.
5. Permusuhan.
6. Integrasi.

3.5.4 Komitmen Organisasi

Sopiah (2008) mendefinisikan komitmen organisasional sebagai kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi. Yang dimaksud dalam komitmen dipenelitian ini adalah komitmen karyawan PT. Mataram Surya Visis Sinema selaku tempat

bekerja. Selanjutnya, Sopiah (2008) berpendapat dalam pengukuran komitmen karyawan dapat menggunakan *skala organizational commitment* dari Mayer et. al, 1993:

1. *Affective commitment.*
2. *Continuance commitment.*
3. *Normative commitment.*

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Pengukuran
Dependen: Kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas • Kualitas • Efisien • Standar kualitas • Kerja keras • Memegang standar • Kemampuan • Akal sehat • Tepat Waktu • Pengetahuan • Kreativitas 	11 pertanyaan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS) dari responden.

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Pengukuran
Eksogen: Kepuasan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap gaji • Kepuasan terhadap promosi • Kepuasan terhadap rekan kerja • Kepuasan terhadap atasan • Kepuasan terhadap pekerjaan 	10 Pertanyaan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS) dari responden.
Eksogen: Budaya organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas • Jarak dari manajer • Percaya pada rekan kerja • Keteraturan • Permusuhan • Integritas 	12 Pertanyaan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS) dari responden.
Intervening: Komitmen organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Affective commitmen</i> • <i>Continuance commitment</i> • <i>Normative commitment</i> 	6 Pertanyaan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS) dari responden.

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan data yaitu dengan uji validitas dengan menggunakan *Outer loading (measurement model)*. kemudian uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan pengujian *composite reliability* dan *cross loading*, selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan output *inner weight (structural model)* dari PLS (Ghozali, 2006).

3.6.1 Outer Loading (Measurement Model)

Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Uji validitas dilakukan untuk melihat dan mengetahui ukuran tingkat suatu instrument dalam menghasilkan kemampuan dari sasaran pokok yang dilakukan. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menguji validitas konvergen, validitas diskriminan.

3.6.1.1 Validitas Konvergen

Mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi validitas konvergen dari pemeriksaan individu dapat dilihat dari *standardized loading factor*. Korelasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai $> 0,70$ (Ghozali dan Latan, 2015).

3.6.1.2 Validitas Diskriminan

Evaluasi selanjutnya adalah melihat dan membandingkan antara validitas diskriminan dan *square root of average variance extracted* (AVE). Model pengukuran ini dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Pengukuran nilai AVE sendiri yaitu \sqrt{AVE} dan korelasi antar konstruk laten adalah apabila \sqrt{AVE} lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk laten (Ghozali dan Latan, 2015).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang konsisten dari indikator atau konstruk. Uji reliabilitas menunjukkan konsisten indikator dalam mengukur konstruk. Penelitian ini menggunakan teknik *composite reliability* dan *Cronbach Alpha*.

3.6.2.1 Composite Reliability

Untuk menentukan *composite reliability* menunjukkan konsistensi indikator dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur Reliabilitas dalam SEM, dianjurkan menggunakan nilai *composite reliability* dan *variance extracted*. Pengukuran ini dilakukan untuk menguji reliabilitas sekumpulan indikator dalam mengukur variabel yang diukur. Indikator dikatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ (Hair et al. 2014:102)

3.6.2.2 Cronbach Alpha

Penelitian dalam PLS, uji Reliabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan. *Cronbach alpha* dikatakan baik apabila di atas 0,70 (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Inner Weights* yang diolah dengan PLS, di mana tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.6.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah model analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kumpulan data dari penelitian. Analisis ini menjelaskan mengenai dari sampel penelitian

dengan membuat tabel, mengelompokan karakteristik yang sudah diklarifikasikan berdasarkan pendidikan terakhir, umur, jenis kelamin, jabatan, dan masa kerja. Model analisis deskriptif dimaksud bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian.

3.6.3.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Penelitian ini menggunakan teknik SEM dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Model struktural menggunakan PLS, dapat dilihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansif. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Hasil dari PLS *R-Squares* merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015).

3.5.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada PLS dilakukan dengan metode *Bootstrapping*, dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) =$

5% = 0.05. Uji hipotesis dilakukan dengan syarat nilai P dari hubungan kausalitas hasil pengolahan data. Kriteria pengujian adalah menolak hipotesis nol apabila nilai $P < 0,05$. Setelah pengujian hipotesis, dapat dianalisis pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total antar variabel.